

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III
SD INPRES LALOASA KECAMATAN PARIGI
KABUPATEN GOWA**



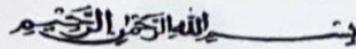
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**IKA ANDINI
NIM 105401125420**

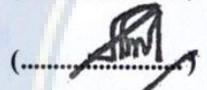
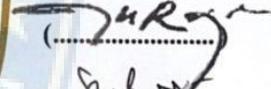
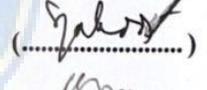
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ika Andini** NIM **105401125420**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 14 Sya'ban 1445 H/24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 27 Februari 2024**.

Makassar, 17 Sya'ban 1445 H
27 Februari 2024 M

- Panitia Ujian
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd. 
 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
 3. Sekretaris : Dr. H. Baharuddin, M.Pd. 
 4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd. 
 2. Dr. Haslina, S.Pd., M.Pd. 
 3. Dr. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd. 
 4. Dr. H. Yuddin, M.Pd. 

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.**

Atas nama :

Nama : Ika Andmi
NIM : 105401125420
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, setelah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Makassar, 10 Januari 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Tarman A. Arif, M.Pd.


Dr. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd.

Diketahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
NBM: 1138 913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IKA ANDINI**
NIM : 105401125420
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam
Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa Kelas IIISD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi
Kabupaten Gowa.**
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, November 2023

Yang Membuat Pernyataan

IKA ANDINI



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **IKA ANDINI**
Nim : 105401125420
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, November 2023
Yang Membuat Perjanjian,

IKA ANDINI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Keberhasilan butuh kesabaran.

Lakukan sesuatu yang lebih bernilai

Orang yang memperbaiki niat, maka akan diperbaiki kehidupannya.....

”Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

Persembahanku

kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, Saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku

ABSTRAK

Ika Andini. 2023.*Pengaruh Penggunaan Media cerita bergambar dalam Meningkatkan Keterampilan membaca pemahaman Siswa Kelas IIISD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Tarman A. Arifdan Rahmatiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental Design* dan termasuk jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 19 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan uji T-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman sebelum pelaksanaan media cerita bergambar pada *pretest* dengan nilai rata-rata 45,7. Sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 86,8. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh media cerita bergambar baik terhadap minat maupun terhadap hasil belajar siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman ($Sig = 0,011$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,011 < 0,05$).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa diterima.

Kata kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, Media Cerita Bergambar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Keterampilan membaca pemahaman Siswa Kelas IIISD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa”, ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku ayah Abd gaffar dan ibu Hariyani yang telah berjuang, mendoa'akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Dr. Tarman A. Arif, M.Pd. Pembimbing I dan Dr. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd. Pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini juga Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas III serta staf guru-guru SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2019.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, November 2023

Penulis

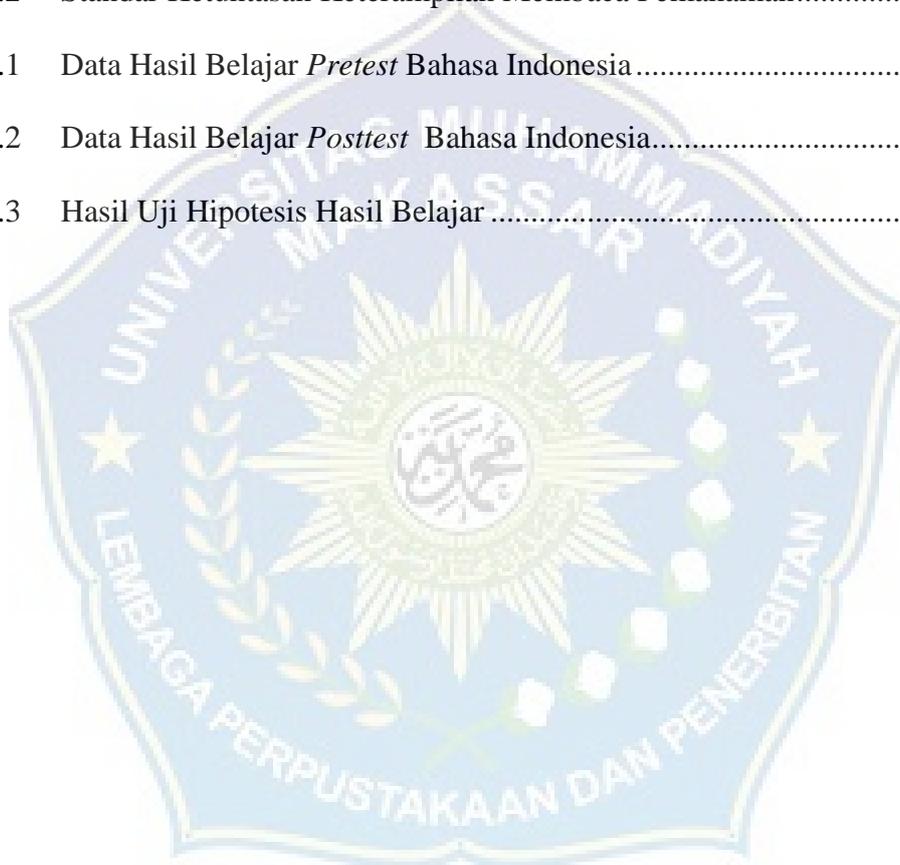
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	viii
SURAT PERJANJIAN	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Media Pembelajaran.....	8
a) Pengertian Media Pembelajaran.....	8
b) Manfaat Media Pembelajaran	9
2. Media Cerita Bergambar.....	10
a) Pengertian Cerita bergambar.....	10
b) Fungsi Media Cerita Bergambar	11
c) Kelebihan dan Kekurangan Media Cerita Bergambar	11
3. Hakikat Membaca	12

a) Pengertian Membaca.....	12
b) Tujuan Membaca.....	13
c) Manfaat Membaca.....	14
d) Membaca Pemahaman.....	15
e) Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman.....	16
f) Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman	17
g) Penilaian Membaca Pemahaman.....	18
B. Kerangka Berpikir.....	20
C. Hasil Penelitian Relevan	21
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian	24
C. Desain Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional Variabel.....	26
F. Prosedur Penelitian	27
G. Instrumen Penelitian.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	51
RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar	19
3.1 Populasi Penelitian	24
3.2 Standar Ketuntasan Keterampilan Membaca Pemahaman.....	30
4.1 Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> Bahasa Indonesia.....	34
4.2 Data Hasil Belajar <i>Posttest</i> Bahasa Indonesia.....	35
4.3 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	21
3.1 Desain Penelitian	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	51
2	Materi Ajar	79
3	<i>Pretest</i>	81
4	<i>Posttest</i>	83
5	Penilaian Keterampilan Membaca	85
6	Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	87
7	Media Cerita Bergambar	90
8	Hasil Analisis Uji T	97
9	Aktivitas Siswa Dan Aktivitas Kegiatan Guru	99
10	Persuratan Penelitian	102
11	Hasil Tes Plagiasi	107
12	Dokumentasi Penelitian	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan baik di sekolah maupun di masyarakat. Dengan adanya bahasa, manusia dapat memberi nama segala sesuatu yang dilihat oleh mata dan melalui bahasa pula kebudayaan bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan. Sebaliknya tanpa adanya bahasa, peradaban manusia tidak mungkin berkembang, bahkan identitasnya sebagai manusia yang senantiasa berkomunikasi tidak akan dapat berlangsung dengan baik (Syah, 2020:90).

Bahasa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan karena setiap hari semua orang akan menggunakannya untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dengan berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama, maka akan memudahkan individu untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya, maka mau tidak mau seseorang harus menggunakan bahasa (Suriamiharja, dkk., 2016:56).

Selain itu, bahasa sangat penting untuk menyatukan seluruh manusia seperti halnya di Indonesia yang memiliki wilayah yang berpulau-pulau dan dipisahkan lautan. Bahasa Indonesia selain berfungsi sebagai bahasa pemersatu juga berfungsi sebagai bahasa nasional yang harus kita jaga dan lestarikan. Salah satu upaya dalam menjaga dan melestarikan bahasa adalah dengan menggunakannya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Penggunaan bahasa tersebut dapat diperoleh di bangku sekolah melalui proses pembelajaran. Keterampilan berbahasa

terdiri atas 4 keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut berkaitan dan tercantum dalam standar kompetensi yang harus dikuasai siswa (Rahmatiah, 2022:124).

Kemampuan membaca mencakup beberapa hal, antara lain: intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran dalam membaca. Membaca bertujuan melatih siswa dengan tepat dan mudah dalam mengubah tulisan menjadi suara dengan memperhatikan ucapan, tekanan, dan irama. Mengingat masih rendahnya kemampuan membaca siswa dan pentingnya metode yang tepat untuk peningkatan kemampuan membaca tersebut, maka perlu diadakan penelitian mengenai upaya peningkatan kemampuan membaca.

Menurut Syah (2020:125) memahami bahan bacaan atau isi bacaan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia sebagai sebuah keterampilan membaca. Sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, kemampuan pemahaman merupakan hal yang cukup penting. Kemampuan memahami isi bacaan tidak hanya dibutuhkan oleh masyarakat akademis, tetapi juga diperlukan oleh berbagai kalangan masyarakat yang ingin memperoleh informasi melalui media tulis. (Rahmi, 2012:30) yang menyatakan bahwa kemampuan pemahaman dapat dipandang sebagai keterampilan untuk memperoleh pengetahuan dan memperluas informasi sebagai hasil dari kegiatan membaca bahasa tulis.

Media pembelajaran atau disebut dengan alat pengajaran, yang berfungsi sebagai alat untuk membantu guru dalam memperlancar jalannya pengajaran, sehingga dapat memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari. Alat tersebut merupakan cara untuk menyajikan suatu materi pelajaran

melalui peragaan. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dipergunakan dalam proses penyampaian pengajaran kepada peserta didik untuk membantu dalam mempermudah, memperlancar jalannya pengajaran sehingga materi dapat dipahami oleh peserta didik (A. Arif, 2023).

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan media cerita bergambar oleh Priyantini (2021) dalam jurnal litera dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa (1) Keterampilan membaca pemahaman kelas eksperimen tergolong cukup dengan nilai 8,84. (2) Keterampilan membaca pemahaman kelas control tergolong cukup dengan nilai 8,20. (3) Pada hasil uji t-test diketahui nilai signifikansi 0,751 dan uji t (*one-tailed*) diketahui P-Value sebesar 0,066. Karena nilai signifikansi dan P-Value kelas eksperimen dan kontrol tersebut $> 0,05$, maka H_0 di tolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan pada keterampilan membaca pemahan antara siswa yang menggunakan media cerita bergambar (eksperimen) dengan keterampilan membaca pemahaman siswa yang tidak menggunakan media cerita bergambar (kontrol).

Penelitian yang serupa lainnya adalah Neng Wulan Marisa (2019) dalam jurnal Indonesian *Journal Of Primary Education* dengan judul “Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Membaca Pemahaman Pada Teks Dongeng”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas kontrol kenaikan nilai rata-ratanya dari 41,36 menjadi 70. Sedangkan pada kelas eksperimen kenaikan rata-ratanya adalah 48,64 menjadi 79,54. Berdasarkan hasil analisis data tersebut

diperoleh informasi bahwa peningkatan pemahaman siswa pada teks dongeng di kelas yang menggunakan media cerita bergambar lebih baik dari pada peningkatan siswa di kelas yang tidak menggunakan media cerita bergambar. Maka dari itu, disimpulkan bahwa media cerita bergambar mempunyai pengaruh terhadap membaca pemahaman siswa pada teks dongeng di Sekolah Dasar.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 24 Juni 2023 pada kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa, ditemukan data yang mengindikasikan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas III diperoleh data bahwa dari 19 siswa, siswa yang mencapai kemampuan membaca hanya 35% dan yang belum mencapai nilai KKM 65%, maka dari itu siswa perlu mencapai standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

Fenomenanya siswa yang kemampuan pemahaman membacanya belum dikatakan baik, siswa yang masih cenderung ribut saat pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan siswa tidak fokus sehingga siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan. Beberapa faktor yang menyebabkan siswa ribut, seperti : siswa bosan disebabkan guru hanya menyampaikan materi kemudian memberinya tugas, guru belum menggunakan media yang tepat dalam mengajar sehingga siswa merasa ingin cepat-cepat keluar kelas untuk bermain, pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga aktivitas siswa rendah dan tidak berkembang, media pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga kurang menarik bagi siswa, siswa kelihatan kurang antusias dan kurang semangat dalam pembelajaran.

Sementara dari hasil wawancara bersama guru kelas III menunjukkan bahwa fenomena yang melatarbelakangi penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa kelas III di SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa

pada dasarnya disebabkan oleh faktor daya kreativitas guru yang sangat kurang menggunakan media yang menyebabkan siswa tidak termotivasi dan tidak bergairah membaca. Kebanyakan siswa suka bosan dan malas membaca memahami masalah tersebut perlu dilakukan upaya yang dapat peningkatan kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, memilih dan menyajikan media pembelajaran cerita bergambar sebagai media pembelajaran yang dapat peningkatan kemampuan membaca siswa.

Media cerita bergambar adalah segala sesuatu pengantar pesan atau perantara bercerita berupa karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang dalam bentuk tiruan gambar binatang, tumbuhan, atau orang yang dibuat dengan coretan pensil (Fitri, 2022:3). Cerita bergambar adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya cerita bergambar dicetak di atas kertas dan dilengkapi teks. Cerita bergambar merupakan media yang unik menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif media yang sanggup menarik perhatian semua orang termasuk anak-anak dari segala usia. Karena memiliki kelebihan yaitu mudah dipahami (Rita, 2020:90).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah media cerita bergambar juga memberi pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa, memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoretis

- a) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat peningkatan kemampuan membaca.

- b) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru kelas di SD dalam usaha peningkatan kemampuan membaca siswa.

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam usaha memperbaiki serta peningkatan kualitas pembelajaran.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari media pembelajaran yang sesuai dengan materi membaca.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat Media Pembelajaran

a) Pengertian Media Pembelajaran

Rahmatiah (2022:124) kegiatan pembelajaran di sekolah harus merujuk pada karakter belajar abad21 yang biasanya dirumuskan dalam 4C. Siswa diharuskan menguasai ilmu, keterampilan metakognitif, mampu berpikir kritis dan kreatif, serta berkomunikasi secara efektif dan media sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

Priansa (2020:130) media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Kata media berasal dari bahasa latin medium berarti perantara atau pengantar. Menurut Amka (2020:16) media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dari guru ke siswa agar lebih mudah dimengerti sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar.

Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara guru, peserta didik dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Pesan yang akan dikomunikasikan merupakan isi pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang disajikan oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Penyampaian pesan merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Namun secara sederhana media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan media menurut para ahli sebagai berikut:

1. Heinich dan kawan-kawan (Syafuruddin, 2020:119) menjelaskan bahwa media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.
2. Gadne (Sadiman, 2020:12) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar seperti: buku, video, slide, foto, gambar dan lain sebagainya. Penggunaan media ditujukan untuk memperlancar jalannya komunikasi dalam proses pembelajaran.

b) Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran menurut Sadiman (2020:16) adalah:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar dan film bingkai, objek yang kecil dapat dibantu dengan proyektor mikro, kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampikan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.

Tarman (2023) manfaat media pembelajaran yaitu media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga kegiatan proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran selain menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan dalam penyampaian, manfaat adanya media pembelajaran bisa

mengatasi siswa yang lambat menerima pembelajaran, karena dengan adanya objek secara langsung seperti gambar, video, animasi, dan film menjadikan siswa lebih mudah menerima materi dan memahami dibandingkan hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.

2. Media Cerita Bergambar

a) Pengertian Cerita bergambar

Cerita merupakan salah satu karya sastra yang diajarkan terpadu dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Buku bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Buku bergambar biasanya untuk anak-anak usia sekolah dasar kelas rendah, gambar berperan penting dalam proses belajar membaca. Melalui buku bergambar, anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita (Santoso, 2021:8).

Media cerita bergambar adalah segala sesuatu pengantar pesan atau perantara bercerita berupa karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang dalam bentuk tiruan gambar binatang, tumbuhan, atau orang yang dibuat dengan coretan pensil (Fitri, 2022:3). Cerita Bergambar adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya cerita bergambar dicetak di atas kertas dan dilengkapi teks. Cerita bergambar merupakan media yang unik menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif media yang sanggup menarik perhatian semua orang termasuk anak-anak dari segala usia (Rita, 2022:67).

Media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada kelas III disarankan dibuat secara berseri sesuai dengan kalimat

cerita kalimat tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain sehingga menjadi suatu rangkaian cerita. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan karakteristik anak yang mudah bosan dan kurang tertarik jika hanya dihadapkan dengan kata-kata dalam beberapa kalimat (Laksana, 2022:151).

b) Fungsi Media Cerita Bergambar

Gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik, sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran (Novriyanti, 2019:76).

Nurgiyantoro (2020:147) fungsi dan pentingnya buku cerita bergambar bagi peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Buku cerita bergambar dapat membantu anak terhadap pengembangan dan perkembangan emosi.
2. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, menyadarkan anak tentang keberadaan dunia ditengah masyarakat dan alam.
3. Buku cerita bergambar dapat membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi, dan pengembangan perasaan.
4. Buku cerita bergambar dapat membantu anak memperoleh kesenangan.
5. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan.
6. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk menstimulasi imajinasi.

c) Kelebihan dan Kekurangan Cerita Bergambar

Sebuah media pembelajaran tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan. Sadiman (2020:31) dalam pembelajaran media cerita bergambar memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan verbal semata.
2. Gambar mampu mengatasi batasan ruang dan waktu serta ketika tak seluruh benda, objek atau peristiwa sanggup dibawa ke kelas dan tak selalu sanggup peserta didik dibawa ke objek atau peristiwa tersebut.
3. Media gambar mampu mengatasi keterbatasan pengamatan.
4. Gambar bisa memperjelas sebuah masalah dalam sector apa saja dan untuk tingkat umur berapa saja, maka aka mencegah dan mengatasi kesalahpahaman.
5. Gambar dapat menarik minat peserta didik dalam pembelajaran.
6. Harganya murah, mudah didapatkan dan digunakan.

Sadiman (2020:31) selain memiliki kelebihan, media cerita bergambar juga memiliki kelemahan, diantara kelemahan sebagai media pembelajaran adalah:

1. Gambar hanya menekankan persepsi indra mata
2. Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

3. Hakikat Membaca

a) Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu interpretasi simbol-simbol tertulis atau membaca adalah menangkap makna dari serangkaian simbol-simbol (Fitriyani, 2020:34). Membaca menurut Kridalaksana (dalam Fuzidri, 2021:3) bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan

yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa lisan (Krismanto, 2019:7). Sehingga membaca dapat diartikan sebagai mengidentifikasi simbol-simbol dan mengasosiasikannya dengan makna.

Adawiyah (2021:83) bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Khotimah (2020:22) mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud jawaban.

Membaca adalah mengemukakan atau membunyikan rangkaian lambang-lambang bahan tulis yang dilihatnya dari huruf menjadi kata, kemudian menjadi frasa, kalimat dan seterusnya (Kholid A. H dan Lilis S, 2020:140). Membaca merupakan rangkaian huruf-huruf yang dibunyikan sehingga memiliki makna.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas membunyikan rangkaian lambang-lambang berupa huruf yang dihubungkan menjadi kata yang memiliki suatu makna tersendiri.

b) Tujuan Membaca

Membaca adalah salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern. Melalui kegiatan membaca kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal (Priyantini, 2021:87). Tujuan membaca menurut Fitriyani (2019:87) bahwa tujuan membaca akan mempengaruhi pemerolehan pemahaman bacaan. Jika semakin kuat tujuan seseorang dalam membaca maka semakin tinggi pula kemampuan orang itu dalam memahami bacaannya.

Tujuan membaca menurut Blanton dkk dan Irwin (Rahim, 2019: 11) sebagai berikut :

1. Kesenangan.
2. Menyempurnakan strategi tertentu.
3. Mempergunakan strategi tertentu.
4. Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik.
5. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
6. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis.
7. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
8. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan suatu informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Fitriyani (2019:11) berpendapat bahwa tujuan membaca dibedakan secara umum dan khusus. Secara umum antara lain (1) mendapatkan informasi, (2) memperoleh pemahaman, dan (3) memperoleh kesenangan. Secara khusus, tujuan membaca adalah (1) memperoleh informasi faktual, (2) memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, (3) memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, (4) memperoleh kenikmatan emosi, dan (5) mengisi waktu luang.

c) Manfaat Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan tentang banyak hal mengenai kehidupan. Membaca akan meningkatkan kemampuan memahami kata dan meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan kreatifitas dan juga berkenalan dengan gagasan-gagasan baru. Membaca adalah sebuah kegiatan yang ringan dan sederhana karena dengan membaca akan memiliki banyak manfaat. Fajar (2020:4) menyebutkan manfaat membaca adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kadar intelektual.
2. Memperoleh berbagai pengetahuan hidup.
3. Memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas.
4. Memperkaya perbendaharaan kata.
5. Mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia.
6. Meningkatkan keimanan.
7. Mendapatkan hiburan.

Purwanto (2020:27) mengungkapkan ada faedah dan nilai membaca yaitu sebagai berikut:

1. Di sekolah, membaca itu mengambil tempat sebagai pembantu bagi seluruh mata pelajaran.
2. Mempunyai nilai praktis. Bagi perorangan, membaca itu merupakan alat untuk penambah pengetahuan.
3. Sebagai penghibur. Untuk mengisi waktu terluang (seperti membaca syair-syair, sajak-sajak, roman, majalah dan sebagainya).
4. Memperbaiki akhlak dan bernilai keagamaan. Jika yang dibaca adalah buku-buku yang bernilai etika ataupun keagamaan.
5. Bernilai fungsional artinya berguna bagi pembentukan fungsi-fungsi kejiwaan. Misalnya membentuk daya ingatan, daya fantasi, daya pikir (akal), berbagai jenis perasaan dan sebagainya.

d) Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam, sehingga akan terasa berarti setelah bahan bacaan dibaca sampai selesai. Memandang membaca pemahaman sebagai suatu proses interaksi antara pembaca dengan teks dalam suatu peristiwa

membaca yang penekanannya diarahkan pada isi bacaan. Pembaca harus mampu menguasai dan memahami bacaan yang dibacanya (Rahim, 2019:11).

Membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, drama tulis, pola-pola fiksi. Membaca pemahaman berkaitan dengan usaha memahami hal-hal penting dari yang dibaca (Tarigan, 2019:76).

Suatu teks bacaan tidak hanya sekedar mengerti apa yang ada, tetapi lebih dalam lagi yang diperlukan pemahaman (Aningsih, 2020:135). Terdapat tiga hal pokok dalam membaca pemahaman yaitu (1) pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki, (2) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan teks yang akan dibaca (3) proses pemerolehan makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki (Aningsih, 2020:136).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah memahami setiap kata-kata yang ada dalam teks bacaan, hubungan antar kalimat, perbedaan dan persamaan dalam bacaan, menyimpulkan isi bacaan, dan merefleksikan hal-hal yang telah dibaca. nyaring merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara melafalkan setiap kata, kelompok kata, dan kalimat dari bacaan yang kita hadapi, sehingga orang lain dapat mendengar serta memahami teks bacaan tersebut.

e) Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman

Langkah awal untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran membaca adalah memahami berbagai prinsip-prinsip pembelajaran membaca. Menurut Khaerunnisa (2019:16) mengemukakan prinsip-prinsip di antaranya yaitu: (1) pembelajaran membaca harus dilakukan dengan tujuan membangun membaca

anak, (2) kemampuan membaca anak tidak dapat di bentuk secara sekaligus melainkan harus di bentuk secara perlahan, (3) pengajaran membaca harus senantiasa di lakukan melalui interaksi antara guru dan kelas, (4) mengajarkan membaca harus senantiasa di tunjukan guna membangun kemampuan anak berinteraksi dengan teks, (5) pembelajaran membaca harus di lakukan dalam kondisi kelas yang kondusif, (6) pembelajaran membaca harus dilakukan dengan melatih siswa berbagai strategi membaca, (7) pembelajaran membaca harus diusahakan membekali siswa berbagai strategi membaca yang dapat digunakan dalam menghadapi berbagai jenis bacaan, (8) memahami dua jenis kemampuan membaca yaitu kemampuan membaca intensif dan kemampuan membaca ekstensif.

f) Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman

Menurut Nuramalina (2023: 443) faktor membaca pemahaman terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor Internal Faktor internal dalam kemampuan membaca pemahaman siswa meliputi kondisi tubuh siswa, intelegensi, motivasi, minat dan kematangan sosial emosional. Faktor Eksternal Faktor eksternal dalam kemampuan membaca pemahaman siswa meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca terbagi atas dua bagian, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen adalah faktor-faktor perkembangan baik bersifat biologis, psikologis, dan linguistik yang timbul dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksogen adalah faktor lingkungan. kedua faktor ini saling terkait, dengan kata lain bahwa kemampuan membaca dipengaruhi secara bersama. Lebih rinci akan diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan

membaca. Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan (Suryani, 2020: 117).

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permasalahan maupun membaca pemahaman. Menurut Suryani (2020:121), faktor-faktor di antaranya yaitu:

1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misal cacat otak) dan kekurangmatangan fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

2. Faktor Intelektual

Istilah inteligensi adalah kemampuan global individu yang bertindak sesuai dengan tujuan, berfikir rasional. Secara umum ada hubungan positif antara kecerdasan yang mempengaruhi oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca. Setiap intelegensi anak berbeda-beda tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca.

3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan siswa membaca. Faktor lingkungan mencakup faktor keluarga dan faktor ekonomi keluarga.

g) Penilaian Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar

Kegiatan membaca di SD kelas III dapat berupa membaca beragam teks, menjelaskan isinya, menemukan gagasan pokok dari setiap paragraf. Ketercapaian tujuan tersebut dapat diukur dari penilaian. Adapun penilaian membaca dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar

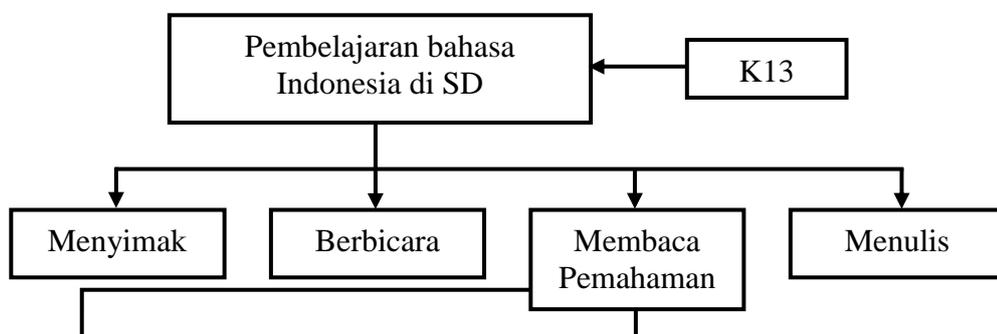
Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Penskoran			
	Baik (Skor 4)	Sedang (Skor 3)	Kurang (Skor 2)	Kurang Sekali (Skor 1)
Pemahaman Isi Teks	Keseluruhan isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian besar isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian kecil isi cerita sesuai dengan cerita aslinya
Ketepatan Pemilihan Isi Pesan/Amanat Cerita	Keseluruhan isi kesimpulan sesuai dengan amanat/pesan cerita	Ada kalimat yang tidak sesuai dengan amanat/pesan cerita	Beberapa kalimat sesuai dengan amanat/pesan cerita	Isi tidak sesuai dengan amanat/pesan cerita
Ketepatan Pengembangan Alur	Alur organisasi kalimat jelas dan tepat	Sebagian besar kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian kecil kalimat pada cerita terstruktur dengan baik
Ketepatan Kata dan Kalimat	Keseluruhan isi kesimpulan cerita menggunakan kata/kalimat yang tepat	Sebagian besar isi kesimpulan cerita tepat	Terdapat banyak kesalahan penggunaan kata kalimat	Terdapat banyak kesalahan, tulisan tidak rapi
Gaya Penuturan	Penuturan keseluruhan isi kesimpulan cerita mudah dipahami dan dimaknai	Penuturan sebagian besar isi kesimpulan cerita mudah dipahami dan dimaknai	Penuturan sebagian kecil isi kesimpulan cerita mudah dipahami dan dimaknai	Penuturan isi kesimpulan cerita kurang dapat dipahami dan dimaknai

(Sumber: Nurgiyantoro, 2020:70)

B. Kerangka Pikir

Kurikulum yang digunakan pada SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa adalah kurikulum 2013. Kompetensi pembelajaran bahasa diarahkan kedalam empat aspek yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Pembelajaran biasanya menggunakan media konvensional, pembelajaran hanya berpusat pada guru, siswa pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kejenuhan yang berakibat kurangnya minat belajar.

Penggunaan media cerita bergambar dapat dijadikan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran membaca pemahaman karena media cerita bergambar merupakan perantara yang bisa mengkomunikasikan kenyataan serta ide secara kuat dan jelas dengan kombinasi antara pengungkapan kata-kata dan gambar. Kerangka pikir pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa sebagai berikut:





Bagan 2.1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman sebagai berikut:

1. Priyantini (2021) pada judul “Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada keterampilan membaca pemahan antara siswa yang menggunakan media cerita bergambar (eksperimen) dengan keterampilan membaca pemahaman siswa yang tidak menggunakan media cerita bergambar (kontrol). Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan media cerita bergambar yang sama

sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, satuan pendidikan dan tahun ajaran.

2. Neng Wulan Marisa (2019) dengan judul “Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Membaca Pemahaman Pada Teks Dongeng”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman siswa pada teks dongeng di kelas yang menggunakan media cerita bergambar lebih baik dari pada peningkatan siswa di kelas yang tidak menggunakan media cerita bergambar. Maka dari itu, disimpulkan bahwa media cerita bergambar mempunyai pengaruh terhadap membaca pemahaman siswa pada teks dongeng di Sekolah Dasar. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan media cerita bergambar yang sama sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, satuan pendidikan dan tahun ajaran.
3. Imaculata Kole (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres Labat Kota kupang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan menulis siswa pada pelajaran bahasa indonesia kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan media cerita bergambar yang sama sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, satuan pendidikan dan tahun ajaran.
4. Dilla Nurfadillah (2018) dengan judul “Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Penguraian Pesan Pada Dongeng di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan penguraian pesan pada dongeng siswa kelas III Sekolah Dasar. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan media

cerita bergambar yang sama sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, satuan pendidikan dan tahun ajaran.

5. Hidayah Mulyaningsih (2021) dengan judul “Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil uji efektifitas diketahui persentase peningkatan pada kelas eksperimen mempunyai peningkatan lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan media cerita bergambar yang sama sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, satuan pendidikan dan tahun ajaran.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara teoretis, penggunaan media cerita bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman, persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan media cerita bergambar yang sama sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, satuan pendidikan dan tahun ajaran.

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

H_1 : Ada pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dan termasuk jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. *Quasi experimental design* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Peneliti menggunakan desain *quasi experimental design* karena dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dari luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Berikut ini populasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Populasi	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas III	10	9	19

Sumber : Data SD Inpres Laloasa (2023)

2. Sampel

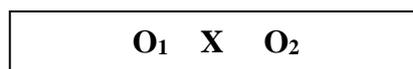
Sugiyono (2020:118) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Sampel jenuh artinya, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki laki dan 9 siswa perempuan.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan sehubungan dengan penelitian *Quasi Experimental Design* ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini menurut Sugiyono (2020:109) hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* pada desain penelitian *Pre Experimental Design*, hanya saja pada desain penelitiannya, baik pada kelompok eksperimen tidak dipilih secara acak (*random*). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest*, untuk mengukur hasil tes siswa kelas III sebelum diberikan perlakuan

X : Penggunaan media cerita bergambar (Sugiyono, 2020: 110-111).

O₂ : Nilai *posttest*, untuk mengukur hasil tes siswa kelas III setelah digunakan media cerita bergambar.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2020:128) bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media cerita bergambar.
2. Variabel Terikat (Variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman.

E. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2020: 61) bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Media cerita bergambar adalah sebuah kesatuan cerita disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isis gambar tersebut.
2. Keterampilan membaca pemahaman adalah suatu keterampilan dalam kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan pantun.

F. Instrument Penelitian

Hidayati (2019: 57) bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes hasil belajar dan lembar observasi.

1. Tes Hasil Belajar

Instrumen tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest-postest* yang diberikan sebelum perlakuan dan di akhir pertemuan, bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar keterampilan membaca pemahaman. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal sesuai dengan materi keterampilan membaca pemahaman.

2. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan sebagai instrumen penelitian disusun dalam bentuk lembar pengamatan yang berhubungan dengan bentuk penggunaan media cerita bergambar yang digunakan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran tersebut pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap langkah-langkah (*sintaks*) pembelajarannya. Keseluruhan butir instrumen pada lembar pengamatan ini dilihat pula dari aspek pengamatan terhadap guru dan juga pada aspek siswa berdasarkan langkah-langkah penggunaan media cerita bergambar yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2020: 308).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, tes dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang terkait dengan proses belajar, keadaan, sekolah dan jumlah siswa. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah gambar pada saat proses penelitian berlangsung. Tes yang digunakan peneliti adalah tes naskah membaca pemahaman yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*:

1. *Pretest*

Pretest dilakukan sebelum *treatment* atau sebelum menggunakan media cerita bergambar, *pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.

2. *Treatment* /Tindakan

Tindakan diberikan melalui kegiatan pembelajaran media cerita bergambar. Materi yang diberikan berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.

3. *Posttest*

Posttest dilakukan setelah diberikan perlakuan (penggunaan media cerita bergambar) dalam proses pembelajaran. Hasil dari *posttest* memberikan gambaran bagi peneliti tentang keterampilan menyimak siswa setelah menggunakan media cerita bergambar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Sugiono (2020:241).

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan hasil belajar siswa yang telah diberikan *treatment* yaitu penggunaan media cerita bergambar. Hasil tes siswa tersebut akan dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media cerita bergambar. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan adalah mencari nilai rata-rata (*mean*), modus, median dan standar deviasi. Setelah rata-rata skor telah didapat, maka peneliti mengklasifikasikan hasil tersebut. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Hasil Belajar

$$P = \frac{n \times 100}{N}$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah Skor jawaban ideal

Analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yaitu:

Tabel 3.2 Standar Ketuntasan Keterampilan Membaca Pemahaman

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
1	90 – 100	Sangat Tinggi
2	80 – 89	Tinggi
3	70 – 79	Sedang
4	60 – 69	Rendah
5	0 – 59	Sangat Rendah

(Sumber: SD Inpres Laloasa, 2023)

b) Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa dilakukan dengan menentukan frekuensi dan persentase frekuensi yang dipergunakan oleh siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan media cerita bergambar. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

$$S_n = \frac{\sum X_n}{N} \times 100\%$$

Sumber : Anas Sudijono (2018:81)

Keterangan:

S_n : Persentase jumlah siswa yang melakukan aktivitas tertentu setiap pertemuan

X_n : Jumlah siswa yang melakukan aktivitas tertentu setiap pertemuan

N : Jumlah siswa yang hadir setiap pertemuan

Kriteria keberhasilan siswa dalam penelitian ini dikatakan baik apabila minimal 70% dan siswa yang terlihat aktif dalam aktivitas positif selama pembelajaran.

c) Analisis Data Aktivitas Kegiatan Guru

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru saat proses belajar mengajar dan penggunaan media cerita bergambar yang dilaksanakan oleh peneliti. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung perolehan nilai dari skor observasi aktivitas kegiatan guru:

$$P = \frac{S}{N} \times 100$$

Sumber : Anas Sudijono (2018:81)

Keterangan:

P : nilai yang dicari

S : jumlah skor observasi yang diperoleh

N : jumlah maksimal skor pengamatan observasi

2. Analisis statistik inferensial

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan dengan rumus Chi-kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2018:17)

Keterangan:

x^2 = nilai chi-kuadrat hitung

f_o = frekuensi hasil pengamatan

f_h = frekuensi harapan

Kriteria pengujian adalah jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan dk = (0-1) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

b) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari pelaksanaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman

siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis dengan uji-t adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu uji-t dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23,0 for*, dimana pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan derajat kepercayaan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.
- H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penggunaan media cerita bergambar merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada siswa lain, yang diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Memberikan *pretest* berupa soal untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum perlakuan di lakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media cerita bergambar.
3. Memberikan *posttest* berupa soal untuk mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan dilakukan.

1. Gambaran Hasil Belajar *Pretest-Posttest*

a) Gambaran hasil belajar *pretest*

Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal *pretest* yang dikerjakan oleh siswa.

Berikut ini disajikan pada tabel 4.1 mengenai data hasil belajar *pretest* siswa sehubungan dengan aspek capaian hasil belajar awal siswa setelah melakukan pengerjaan soal-soal tes keterampilan membaca pemahaman.

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar *Pretest* Bahasa Indonesia

No.	Tingkat Penguasaan	Hasil Belajar <i>Pretest</i>		Kualifikasi
		<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase (%)</i>	
1	90 – 100	0	0%	Sangat tinggi
2	80 – 89	0	0%	Tinggi
3	70 – 79	1	5,3%	Sedang
4	60 – 69	3	15,8%	Rendah
5	0 – 59	15	79%	Sangat rendah
Jumlah		19	100%	

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2023

Data tabel 4.1 diatas, menunjukkan penggambaran hasil belajar *pretest* bahasa Indonesia siswa bahwa terdapat satu orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 5,3% atau dengan kualifikasi penilaian “sedang”, tiga orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 15,8% atau dengan kualifikasi penilaian “rendah”, lima belas orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 79% atau dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” dan tidak ada satu pun siswa (0%) yang memperoleh capaian hasil belajar dengan kualifikasi penilaian yang “sangat tinggi” dan “tinggi”.

Dengan demikian, dari perolehan data keterampilan membaca pemahaman siswa sebagaimana hasil *pretest*-nya dapat digolongkan sebagai keterampilan membaca pemahaman dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” yang disebabkan oleh banyaknya siswa memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 0 sampai 59 apabila sebelum dalam proses pembelajarannya diberikan perlakuan berupa pelaksanaan media cerita bergambar.

b) Gambaran Hasil Belajar *Posttest*

Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal *posttest* yang dikerjakan oleh siswa.

Berikut ini disajikan pada tabel 4.2 mengenai data hasil belajar *posttest* siswa sehubungan dengan aspek capaian hasil belajar awal siswa setelah melakukan pengerjaan soal-soal tes keterampilan membaca pemahaman.

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar *Posttest* Bahasa Indonesia

No.	Tingkat Penguasaan	Hasil Belajar <i>Pretest</i>		Kualifikasi
		<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase (%)</i>	
1	90 – 100	13	68,4%	Sangat tinggi
2	80 – 89	0	0%	Tinggi
3	70 – 79	3	15,8%	Sedang
4	60 – 69	2	10,5%	Rendah
5	0 – 59	1	5,3%	Sangat rendah
Jumlah		19	100 %	

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2023

Sebagaimana data tabel 4.2 diatas, menunjukkan penggambaran hasil belajar *posttest* bahasa Indonesia siswa bahwa terdapat 13 orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 68,4% yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman dengan kualifikasi penilaian “sangat tinggi”, tidak ada satu pun siswa (0%) yang memperoleh capaian hasil belajar dengan kualifikasi penilaian “tinggi”, tiga orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 15,8% atau dengan kualifikasi penilaian “sedang”, dua orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 10,5% atau dengan kualifikasi penilaian “rendah” dan hanya ada satu orang siswa yang memperoleh capaian hasil belajar dengan persentase 5,3% atau dengan kualifikasi penilaian sangat rendah. Dengan demikian, berdasarkan capaian hasil belajar *posttest* siswa dapat disimpulkan sebagai keterampilan membaca pemahaman dengan kualifikasi penilaian “sangat tinggi” dikarenakan banyaknya siswa yang memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 90 sampai 100.

Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa apabila dalam proses pembelajarannya dilaksanakan

melalui pelaksanaan media cerita bergambar dan peningkatan hasil belajarnya terjadi secara signifikan sebab berada dalam kualifikasi penilaian yang sangat tinggi.

2. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrumen ini berisi instruksi dan delapan indikator yang menunjukkan aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama empat pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman.

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 70% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Persentase siswa mengamati gambar yang disajikan oleh guru (mengamati) selama empat kali pertemuan sebanyak 100%, persentase siswa yang mendengarkan penjelasan cerita bergambar dari guru sebanyak 86,8%, persentase siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan (mengkomunikasikan) sebanyak 86,8%, persentase siswa aktif dalam mengajukan jawaban (mengkomunikasikan) sebanyak 86,8%, persentase siswa aktif membacakan cerita yang ada pada gambar (mengkomunikasikan) sebanyak 89,5%, persentase siswa aktif menggali informasi dengan membaca dan berdiskusi (mengeksplorasi) sebanyak 89,5%, persentase siswa menuliskan kembali isi cerita yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri sebanyak 65,8% dan persentase siswa membacakan hasil kerja kelompoknya sebanyak 65,8%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 83,875%

siswa yang aktif dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, tabel deskripsi hasil observasi aktivitas siswa ada pada lampiran 9 halaman 97.

3. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru

Lembar observasi kegiatan guru dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung standar keberhasilan pembelajaran. Instrument ini berisi instruksi dan 17 indikator yang menunjukkan aktivitas kegiatan guru yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas kegiatan guru selama empat pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman.

Kriteria keberhasilan aktivitas kegiatan guru dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila mencapai nilai minimal 70% kegiatan guru terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Rata-rata persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran selama empat kali pertemuan sebanyak 82,4%. Pada pertemuan pertama memperoleh skor 42 dengan persentase sebanyak 61,8%, pada pertemuan kedua memperoleh skor 55 dengan persentase sebanyak 80,9%, pada pertemuan ketiga memperoleh skor 60 dengan persentase sebanyak 88,2%, dan pada pertemuan keempat memperoleh skor 67 dengan persentase sebanyak 98,5%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas kegiatan guru yaitu sebanyak 82,4% guru aktif dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, tabel deskripsi hasil observasi aktivitas kegiatan guru ada pada lampiran 9 halaman 98.

4. Pengaruh Media Cerita Bergambar

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* dianalisis menggunakan uji hipotesis dengan bantuan *SPSS 23.00 for*

Windows. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan media cerita bergambar terhadap hasil belajar siswa, dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *independent samples t-test*. Uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan jika nilai *sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa) dan jika nilai *sig. (2-tailed)* $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dengan syarat nilai *mean* setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean* sebelum diberikan perlakuan (terdapat pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa).

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis

		<i>Independent Samples Test</i>				
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>
Keterampilan Membaca Pemahaman	<i>Equal variances assumed</i>	.054	.817	-2.621	70	.011
	<i>Equal variances not assumed</i>			-2.627	69.684	.011

Sumber: Hasil perhitungan (Data Hasil Penelitian, 2023)

Hasil analisis uji-t tentang pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik pada hipotesis pertama yaitu pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman (Sig = 0,011) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,011 < 0,05$).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa diterima.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan media cerita bergambar terhadap minat belajar siswa kelas III. Data penelitian ini meliputi data minat belajar siswa yang terdiri dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui tes membaca pemahaman. Media cerita bergambar menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi. Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, minat dan rasa senang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan tes keterampilan membaca pemahaman terlihat pada penggambaran pada *Pretest* keterampilan membaca pemahaman siswa bahwa terdapat satu orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 5,3% atau dengan kualifikasi penilaian “sedang”, tiga orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 15,8% atau dengan kualifikasi penilaian “rendah”, lima belas orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 79% atau dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” dan tidak ada satu pun siswa (0%) yang memperoleh capaian hasil belajar dengan kualifikasi penilaian yang “sangat tinggi” dan “tinggi”.

Dengan demikian, dari perolehan data keterampilan membaca pemahaman siswa sebagaimana hasil *pretest*-nya dapat digolongkan sebagai keterampilan membaca pemahaman dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” yang disebabkan oleh banyaknya siswa memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 0 sampai 59 apabila sebelum dalam proses pembelajarannya diberikan perlakuan berupa pelaksanaan media cerita bergambar.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman terlihat setelah pelaksanaan media cerita bergambar dimana penggambaran *posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa bahwa terdapat 13 orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 68,4% yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman dengan kualifikasi penilaian “sangat tinggi”, tidak ada satu pun siswa (0%) yang memperoleh capaian hasil belajar dengan kualifikasi penilaian “tinggi”, tiga orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 15,8% atau dengan kualifikasi penilaian “sedang”, dua orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 10,5% atau dengan kualifikasi penilaian “rendah” dan hanya ada satu orang siswa yang memperoleh capaian hasil belajar dengan persentase 5,3% atau dengan kualifikasi penilaian sangat rendah. Sama seperti halnya penelitian dari Tarman (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar pada proses pembelajaran pada hasil belajar berpengaruh. Hal ini tampak pada tingkat kemampuan siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran yaitu hanya mencapai 6,83, selanjutnya setelah menggunakan media gambar pada proses pembelajaran mencapai nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 16,35. Hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan siswa meningkat. Pengaruh media gambar dalam proses pembelajaran diketahui pula berdasarkan hasil perhitungan uji t. Hasil penelitian diperoleh, $t_{Hitung} = 16,41$ dan $t_{Tabel} = 3,792$ maka $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $16,41 \geq 3,792$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media gambar dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

Dengan demikian, berdasarkan capaian hasil belajar *posttest* siswa dapat disimpulkan sebagai keterampilan membaca pemahaman dengan kualifikasi

penilaian “sangat tinggi” dikarenakan banyaknya siswa yang memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 90 sampai 100.

Seperti yang di kemukakan oleh Susilana (2019:65) dalam prakteknya guru tidak selamanya mampu membuat siswa berminat hanya dengan cara ceramah, tanya jawab dan lain-lain namun diperlukan model untuk menarik minat atau gairah belajar siswa. Hamalik (2018:35), belajar tidak cukup hanya dengan mendengar dan melihat, tetapi harus melakukan aktivitas yang lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, menggambar, mengkomunikasikan, presentasi, diskusi, menyimpulkan, dan memanfaatkan peralatan.

Membaca pemahaman adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam, sehingga akan terasa berarti setelah bahan bacaan dibaca sampai selesai. Pembaca harus mampu menguasai dan memahami bacaan yang dibacannya (Rahim, 2019:11). Membaca pemahaman merupakan sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, drama tulis, pola-pola fiksi. Membaca pemahaman berkaitan dengan usaha memahami hal-hal penting dari yang dibaca (Tarigan, 2019:76).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan proses pembelajaran dengan media cerita bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif karena media cerita bergambar merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis. karena

pada tahap ini siswa diharuskan mampu mengidentifikasi informasi yang diterima dengan ide-ide yang dimiliki oleh siswa itu sendiri sehingga siswa mampu menjelaskan kepada siswa lainnya tanpa harus terpaku pada guru saja. Siswa tidak hanya menjadi objek pembelajaran tetapi juga sebagai objek yang dapat mengalami, menemukan, mengonstruksikan dan memahami konsep.

Selanjutnya penelitian dari Herlinda (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa statistik deskriptif penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita murid positif, keterampilan menulis cerita murid dengan menggunakan media gambar seri menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan media gambar seri. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t, diketahui bahwa nilai t Hitung yang diperoleh adalah 9,30 dengan frekuensi $db = 20 - 1 = 19$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh t Tabel = 2,09. Jadi, t Hitung $>$ t Tabel atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima.

Penelitian dari Syakur (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil siklus I ketuntasan belajar siswa mendapat skor rata-rata 73,88. Bahwa skor rata-rata tersebut menunjukkan kemampuan menulis karangan siswa di bawah nilai KKM dan tidak tuntas. Persentase siswa yang tuntas KKM sebesar 45% dengan jumlah 8 siswa dan persentase siswa yang tidak tuntas 55% dengan jumlah 11 siswa. Sedangkan data kemampuan menulis karangan siswa pada pelaksanaan siklus II diperoleh rerata skor hasil belajar peserta didik sebesar 81,47 dan termasuk dalam kategori tuntas KKM. Selain itu, dalam tabel dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan KKM sebesar 81,33% dengan jumlah 16 siswa. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar seri terbukti

dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Indonesia siswa kelas IV.

Penelitian lainnya oleh Munirah (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SD Negeri 37 Pa'rasangang Beru sebesar 2,889. Berdasarkan nilai t hitung tersebut dapat dibandingkan dengan nilai t tabel $df = N-1 = 35 - 1 = 34$. Jadi, $df = 35 - 1 = 34$ dan $t = 0,05$ (tabel terlampir). Sementara, t hitung = 2,889 dan t tabel = 1,690. Dengan demikian, t hitung $>$ t tabel. Perbandingan hasil kemampuan pretes dan posttes menunjukkan bahwa nilai t hitung sebanyak 2,889 $>$ nilai t tabel 1,690. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Hipotesis diuji dengan statistik uji t , yaitu media gambar seri berpengaruh digunakan dalam keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SD Negeri 37 Pa'rasangang Beru Kabupaten Bantaeng.

Media cerita bergambar adalah segala sesuatu pengantar pesan atau perantara bercerita berupa karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang dalam bentuk tiruan gambar binatang, tumbuhan, atau orang yang dibuat dengan coretan pensil (Fitri, 2022:3). Kelebihan media gambar yaitu dapat menarik minat peserta didik dalam pembelajaran (Sadiman, 2020: 31).

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruhnya secara positif disebabkan adanya prinsip kesearahan yang bermakna bahwa apabila pelaksanaan media cerita bergambar dilaksanakan dengan baik, maka akan berdampak bagi keterampilan membaca pemahaman siswa menjadi lebih baik pula. Dan kesearahan ini terbukti dalam kegiatan penelitian ini setelah dilakukan interpretasi data *output* hasil uji hipotesis statistik satu bahwa pelaksanaan media cerita bergambar dapat

memengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa menjadi lebih baik yang perubahan peningkatan hasil belajarnya terbukti meningkat secara positif dan signifikan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa keterampilan membaca pemahaman sebelum pelaksanaan media cerita bergambar pada *pretest* dengan nilai rata-rata 45,7. Sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 86,8. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh media cerita bergambar baik terhadap minat maupun terhadap hasil belajar siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman ($\text{Sig} = 0,011$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,011 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa diterima.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Guru hendaknya dalam proses pembelajaran jangan hanya selalu menggunakan satu media pembelajaran saja, tapi juga menggunakan media cerita bergambar, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa. Hendaknya melalui pelaksanaan media cerita bergambar ini dapat bermanfaat bagi peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

3. Bagi sekolah. Hendaknya mempertimbangkan beberapa alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran seperti salah satunya dengan menghadirkan penerapan media cerita bergambar dalam minat belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Arif Tarman, Rahma Maulida, Fitriani, Muhaimin Salam, Idawati Fadollah, Munirah. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tematik melalui Penggunaan Media Gambar pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV MIS Muhammadiyah Sibatua. *Journal on Education* Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, pp. 11316-11325 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Adawiyah, dkk. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Metode Diskusi Siswa Kelas III SDN Inti Tomoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5 (3), 14-25.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3831>.
- Amka. (2020). *Media Pembelajaran Inklusi*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Amrin Suryani. (2020). Implementasi Program Membaca Senyap Di Kelas IV B SD Negeri Ngoto. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/download/11017/10563>
- Ananda Fitri, I Dewa Alit Dwija Putra, S.Sn.,M.Sn. (2022). Perencanaan Buku Cerita Bergambar Tentang Toleransi Untuk Anak Usia Dini 3-6t Tahun". *Jurnal Telkom University EProceeding Of Art & Design*, Vol. 6, No. 2.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/dkv/article/view/105672/0>.
- Aningsih dan Putri Jayanti. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) di Kelas II SD Bani Saleh 2 Bekasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogik* Vol. 5 No. 2.
<https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/446/348>.
- Arief Sardiman dkk., (2020). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fajar Muhammad. (2020). *Hakikat Bahasa*. Bandung: Citra Adtya Bakti.
- Fitri Amalia. (2022). *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Fitriyani, D. (2020). Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode SQ3R. *Jurnal Pesona*, 3 (1),43-49.
<https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/pesona/article/view/297>.
- Fuzidri, dkk. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Siswa Kelas IIIII 5 MTsN

- Kamang Kabupaten Agam. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 2 (3), 108-120.
- Herlinda, Munirah, Abdan Syakur. (2018). Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas III SD Inpres Bontokanang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. (JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* Volume 3. Nomor 2.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/viewFile/1417/1232>.
- Kemendikbud. (2020). Undang-undang nomor 22 Tahun 2020. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Permendikbud.
- Khairunisa. (2020). Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar (MI/SD) Era 4.0. PD-PGMI Indonesia.
<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JPD/article/view/261>
- Kholid A. H dan Lilis S. (2020). Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman di Sekolah Dasar. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Khotimah, Husnul Ade, dkk. (2020). Keterampilan Membaca Cepat Dalam Menemukan Gagasan Utama. *Jurnal Pena Imiah* Vol. 1 No. 1. [Ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/viewfile/3040/pdf](http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/viewfile/3040/pdf).
- Kole Imaculata. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres Labat Kota kupang. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar* vol 2 no 2. <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/spasi/article/view/170>.
- Krismanto, dkk. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Metode SQ3R pada Siswa Kelas III SDN 46. Parepare *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 5 (3),234-242. <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/1616/0>.
- Kurnia Rita. (2022). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Laksana, Made Sumantri, Dewa Nyoman, Eka Yoni Adnyana. (2022). Penerapan Media Gambar Dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *International Jurnal Of Elementary Education*, Vol. 1 No. 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/11433>.
- Marisa Neng Wulan. (2019). Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Membaca Pemahaman Pada Teks Dongeng. *Indonesian Journal Of Primary Education* vol 3 no 1,
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/17983>.
- Mulyaningsih Hidayah. (2021). Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Litera* vol 2 no3,

<https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/viewFile/40074/pdf>.

Munirah, Aliem Bahri, Fatmawati. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD. (JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar. Volume 4. Nomor 2. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/viewFile/2372/1875>.

Nofriyanti, Isna. (2020). Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/4950>.

Nuramalina, Febrina Dafit. (2023). Faktor Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. E Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar. Volume 11, Nomor 2, 2023 e-JIPSD DOI: <http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i2>.

Nurfadillah Dilla. (2018). Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Penguraian Pesan Pada Dongeng di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru sekolah Dasar vol 5 no 4, <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/13199>.

Nurgiyantoro. (2020). Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga. Yogyakarta:BPFE.

Priansa, Donni Juni. (2020). Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran. Bandung: CV Pustaka Setia.

Priyantini. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021. Jurnal Litera vol 20 no 3, <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/40074>

Purwanto Ngalim & Djeniah Alim. (2020). Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta : PT. Rosda Jaya Putra.

Rachmawati Fajar. (2020). Dunia di Balik Kata (Pintar Membaca). Yogyakarta: Grtra Aji Parama.

Rahmatiah, Nurhalisah, Andi Paidi. (2022). Implementasi Pembelajaran Critical, Communication, Collaboration And Creativity (4c) oleh Guru Bahasa Indonesia di SMPN 10 Barru. DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol. 2, No. 2, 2022 <https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/257/215>

Rahim. (2019). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta : Bumi Aksara.

- Rahmi. (2012). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Ramli, Abdullah. (2020). Ramli. 2016. Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 1. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1866>
- Sadiman. (2020). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Santoso, Faizah, Umi. (2021). Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suriamiharja, Agus. (2016). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryani Ade Irma. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus di SDN 105 Pekanbaru). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 9 Nomor 1 Februari 2020* Issn: 2303-1514 | E-Issn: 2598-5949 Doi : [Http://Dx.Doi.Org/10.33578/Jpkip.V9i1.7860](http://Dx.Doi.Org/10.33578/Jpkip.V9i1.7860).
- Syah Muhibbin. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syakur Abdan, Arman, Nurul Fitri, Salmiati Muis, Arni Wardani, Sartika Sari, Serli Ashari, Dwi Fidar Ningsih, Ihwal Syafitra R, Nurjannah Susang, Putri Nurmasyita. (2023). Peningkatan Menulis Karangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa IVSDNegeri 11 Pasui Dengan Menggunakan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 1*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11792/9058>.
- Syafruddin Nurdin dan Andriantoni. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tarigan Henry Guntur. (2019). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarman, Ahmad Ali Akbar. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar 1 (1)*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/viewFile/1238/1129>.



LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDI Laloasa
 Kelas/Semester : 3 /1
 Tema : Menyanyi Tumbuhan dan Hewan (Tema 2)
 Sub Tema : Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
4. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.
5. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi dengan tepat.
6. Dengan kegiatan bersama-sama, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana pada lagu "Cemara" dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa(Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang. (<i>Collaburation</i>) • Setiap siswa membaca satu paragraf. Pada kegiatan ini guru melakukan penilaian. • Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa. • Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang telah dibacanya. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru tentang sifat pertukaran pada penjumlahan. • Guru membawa 2 buah kotak ke dalam kelas. Kotak pertama berisi 35 helai daun kering. Kotak kedua berisi 15 helai daun kering. Guru dan siswa menghitung bersama banyaknya daun kering di kotak pertama dan kedua. Salah satu siswa menjadi sukarelawan untuk menuliskan penjumlahan berdasarkan banyaknya daun kering di kedua kotak. $35 + 15 = 50$ • Guru mengubah letak kotak pertama dengan kotak kedua. Salah satu siswa menjadi sukarelawan menuliskan penjumlahan berdasarkan pertukaran tempat kedua kotak. Guru mengoreksi penjumlahan yang telah ditulis siswa. $15 + 35 = 50$ Jadi, $35 + 15 = 15 + 35$ • Guru memberikan contoh lagi dengan penjumlahan lain: $120 + 930 = 1050$ $930 + 120 = 1050$ Jadi, $120 + 930 = 930 + 120$ • Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada hal yang ingin ditanyakan. • Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. • Siswa mengerjakan latihan soal-soal dengan mem perhatikan sifat pertukaran pada penjumlahan. Guru menilai hasil pekerjaan siswa. 	<p>140 menit</p>
-----------------------------	--	----------------------

	<p><i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i></p> <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dan guru mendiskusikan pohon cemara sebagai tumbuhan yang banyak memiliki manfaat.• Kayu cemara dapat digunakan untuk membuat perabot rumah tangga. Daun cemara dapat dijadikan teh yang banyak mengandung vitamin C. Pohon cemara dapat diolah menjadi minyak yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit sinus dan juga batuk.• Guru mencontohkan cara menyanyi lagu Cemara ciptaan AT. Mahmud yang diikuti oleh siswa. Pada saat guru menyanyikan lagu Cemara pada bait pertama dan kedua, sambil menunjukkan kertas origami (bisa kertas lain) berwarna biru. <p>Saat guru menyanyikan bait ketiga, guru menunjukkan kertas origami (bisa kertas lain) berwarna kuning.</p> <p>Guru menunjukkan kertas origami (bisa kertas lain) berwarna hijau saat menyanyikan bait keempat. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengenalkan pola irama yang ada pada lagu cemara.</p>	
--	--	--

Cemara

 $\frac{3}{4}$

Ciptaan: AT Mahmud

0 . $\overline{12}$ | 3 3 3 | 5 . $\overline{43}$ | 2 . . |
 Ce ma ra po ho ram ping
 Ke ti ka a ngin la lu

0 . $\overline{23}$ | 4 4 4 | 6 . $\overline{54}$ | 3 . . |
 Da un nya ha lus lang sing
 Me nyen tuh da un cema ra

0 . $\overline{34}$ | 5 3 2 | 1 . $\overline{1}$ | 1 4 5 |
 Ber ge rak ge rak ki an ke ma
 Ter de ngar de sir di te li nga

6 . 5 | 5 5 2 | 2 3 2 | 1 . . |
 ri Se per ti ta ngan pe na ri
 ku Se bu ah la gu mer du

- Siswa menyanyikan lagu Cemara bersama-sama yang dipandu oleh guru.
- Guru membimbing siswa menyanyikan lagu Cemara dimana syair diganti dengan senandung la...la...la...la.....la sambil menepuk meja. Siswa melakukan kegiatan ini untuk memeragakan pola irama sederhana pada lagu.
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok menyanyikan lagu Cemara secara bergantian.
- Siswa menyanyi lagu Cemara secara individual bila waktu masih tersedia.
(Creativity and Innovation)

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit
-------------------------	---	-------------

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Laloasa, 16 November 2023

Guru Kelas III

Peneliti

Mu'miyati, S.Pd

NIP. 19631125 198306 2 001

Ika Andini

Nim. 105401125420

Mengetahui
Kepala Kepala SDI Laloasa

Hj. Karra, S.Pd

NIP. 19641231 198612 2 007

LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

a. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks dongeng

Banyak soal: 5 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Kunci Jawaban

- 1) Seorang anak laki-laki.
- 2) Pohon apel merasa senang.
- 3) Pohon apel memberikan cabang-cabang pohonnya untuk dijadikan bahan pembuat rumah atau pohon apel menyediakan akar pohonnya yang tersisa sebagai tempat beristirahat. (Jawabannya bisa salah satu).
- 4) Pohon apel merasa kesepian dan sedih karena tidak bertemu dan bermain bersama temannya.
- 5) Pohon apel menangis karena merasa bahagia bisa bersama-sama dengan temannya lagi.

b. Melengkapi latihan penjumlahan dengan pertukaran

Banyak soal: 5 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Kunci Jawaban

1. a. 550 b. 550 c. 350 ; 200
2. a. 720 b. 720 c. 220 ; 500
3. a. 980 b. 980 c. 470 ; 510
4. a. 830 b. 830 c. 400 ; 430
5. a. 1085 b. 1085 c. 480 ; 605

c. Menuliskan baris yang memiliki pola irama yang sama

Banyak soal: 2 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 50

Kunci Jawaban

1. Baris pada lagu Cemara yang pola iramanya sama: Baris di bait 1 dan 2
2. Baris pada lagu Cemara yang pola iramanya berbeda: Baris di bait 1 dan 3 atau baris di bait 1 dan 4 atau baris di bait 3 dan 4

3. Penilaian Keterampilan

a) Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Membaca Teks Dongeng

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Kelancaran dalam membaca	Siswa membaca seluruh teks dengan lancar.	Siswa membaca lebih dari setengah teks dengan lancar.	Siswa membaca kurang dari setengah teks dengan lancar.	Belum lancar membaca.
2	Intonasi suara	Intonasi suara tepat pada semua tanda baca.	Intonasi suara tepat pada sebagian besar tanda baca.	Intonasi suara tepat pada sebagian kecil tanda baca.	Intonasi suara tidak tepat pada semua tanda baca.

Instrumen Penilaian Membaca Teks Dongeng

No	Nama Siswa	Kriteria 1 (v)				Kriteria 2 (v)				Kriteria 3 (v)			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

b) Penilaian: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Menghafal lirik lagu	Siswa mampu menghafal semua lirik lagu	Siswa mampu menghafal sebagian besar lirik lagu	Siswa mampu menghafal sebagian kecil lirik lagu	Siswa belum hafal samasekali lirik lagu

2	Dapat mengikuti tempo lagu	Siswa mampu mengikuti tempo pada seluruh bagian lagu	Siswa mampu mengikuti tempo pada sebagian besar lagu	Siswa mampu mengikuti tempo pada sebagian kecil lagu	Siswa belum mampu mengikuti tempo pada seluruh lagu
---	----------------------------	--	--	--	---

Instrumen Penilaian Bernyanyi

No	Nama Siswa	Kriteria 1 (v)				Kriteria 2 (v)				Kriteria 3 (v)			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Refleksi Guru



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SDI Laloasa
 Kelas / Semester : 3 / 1
 Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Tema 2)
 Sub Tema : Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN

1. Setelah mendengarkan teks dongeng yang berjudul Pengembara dan Sebuah Pohon, siswa dapat menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng yang didengar.
2. Setelah mendengarkan teks dongeng, siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri secara lisan.
3. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menemukan arti penting berterima kasih kepada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
4. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat menuliskan dua pengalaman berterima kasih pada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
5. Setelah mengamati penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk.
6. Setelah mengamati guru, siswa dapat mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. (Gotong Royong) Dalam tiap kelompok ada satu siswa yang bertugas membacakan teks dongeng Pengembara dan Sebuah Pohon sementara siswa lainnya menyimak. <p>.Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> Tiap siswa dalam kelompok kemudian menceritakan pesan moral yang terkandung dalam dongeng Pengembara dan Sebuah Pohon. Guru dan siswa mendiskusikan pesan moral yang terkandung pada dongeng Pengembara dan Sebuah Pohon. (Collaboration) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Dari diskusi pesan moral yang terkandung pada dongeng, guru mengaitkan bahan diskusi dengan pentingnya arti berterima kasih kepada sesama makhluk Tuhan. Kita perlu menunjukkan perilaku berterima kasih kepada tumbuhan, binatang, dan khususnya kepada sesama manusia. Siswa menyimak dialog tentang cara berterima kasih kepada tumbuhan, binatang, dan manusia. Contoh cara berterima kasih kepada tumbuhan yaitu dengan merawat tanaman. Contoh berterima kasih kepada binatang yaitu dengan melindunginya atau memberinya makan. Cara berterima kasih kepada sesama manusia yaitu dengan tidak lupa selalu mengucapkan terima kasih setelah dibantu atau ditolong. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa juga menjawab pertanyaan tentang fungsi kata terima kasih dan perasaan ketika mengucapkan terima kasih. Siswa menuliskan dua pengalaman berterima kasih pada tempat yang tersedia di buku siswa. <p>(Creativity and Innovation)</p> <p>Ayo Mencoba</p>	<p>140 menit</p>
-----------------------------	---	------------------

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa bersiap-siap melakukan aktivitas olahraga. Sebelum ke lapangan siswa berganti pakaian olahraga.• Kegiatan olahraga diawali dengan melakukan pemanasan dengan berlari keliling lapangan sekolah sebanyak 3 kali putaran.• Guru memberi contoh gerakan-gerakan kombinasi memutar dan meliuk.• Gerakan kombinasi memutar dan meliuk dilakukan berdasarkan urutan:<ol style="list-style-type: none">1. Badan berdiri tegak.2. Kedua tangan dikepalkan dan disimpan di pinggang.3. Badan diputar ke kanan dan ke kiri.4. Badan kembali berdiri tegak.5. Kedua tangan direntangkan ke depan.6. Badan diputar ke bawah (dibungkukkan).7. Badan diputar ke kanan bawah.8. Badan diputar ke kiri bawah.9. Meliukkan badan ke atas (melentingkan badan).10. Gerakan di atas dilakukan berulang-ulang.• Setelah semua siswa dapat melakukan gerakan kombinasi memutar dan meliuk, guru dan siswa melakukan gerakan pendinginan yang dicontohkan guru.• Siswa dan guru kembali ke kelas. Sebelumnya siswa mengganti pakaian olahraga dengan pakaian seragam sekolah. <i>(Creativity and Innovation)</i>	
--	---	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit
-------------------------	--	-------------

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Laloasa, 18 November 2023

Guru Kelas III

Peneliti

Mu'miyati, S.Pd

NIP. 19631125 198306 2 001

Ika Andini

Nim. 105401125420

Mengetahui
Kepala Kepala SDI Laloasa

Hj. Karra, S.Pd

NIP. 19641231 198612 2 007

LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis: Skor
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks dongeng
Banyak soal: 2 buah
Skor maksimal: 100
Skor setiap jawaban: 50
Kunci Jawaban
1) Terima kasih diucapkan sebagai salah satu cara bersyukur.
2) Ketika mengucapkan terima kasih, perasaan kita akan senang dan tenang.
3. Penilaian Keterampilan
 - a. Penilaian: Observasi (Pengamatan)
Instrumen Observasi Menceritakan Pesan Moral yang ada Pada Dongeng.
Penilaian ini dilakukan oleh teman sejawat.

No	Kriteria	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1	Berbicara dengan lancar tanpa terbata-bata		
2	Selalu melakukan kontak mata dengan seluruh anggota kelompok		
3	Pesan moral yang disampaikan sesuai dengan isi dongeng		

- b. Penilaian: Observasi (Pengamatan)
Instrumen Observasi Menuliskan Pengalaman berterima kasih.

No	Kriteria	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1	Menuliskan 2 pengalaman berterima kasih kepada sesama manusia		
2	Penulisannya runtut dan jelas		

- c. Penilaian: Observasi (Pengamatan)
Lembar Observasi Mempraktikkan Kombinasi Gerakan Memutar dan Meliuk

No	Kriteria	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1	Badan berdiri tegak		
2	Kedua tangan dikepalkan dan disimpan di pinggang		
3	Badan diputar ke kanan dan ke kiri		
4	Kedua tangan direntangkan ke depan		
5	Badan diputar ke bawah (dibungkukkan)		
6	Badan diputar ke kanan bawah		
7	Badan diputar ke kiri bawah		
8	Meliukkan badan ke atas (melentingkan badan)		

Instrumen Observasi Mempraktikkan Gerakan Kombinasi Memutar dan Meliuk

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Dst
		Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								

Refleksi Guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN III

Satuan Pendidikan : SDI Laloasa
 Kelas/Semester : 3 /1
 Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Tema 2)
 Sub Tema : Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN

1. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama dengan bernyanyi dengan tepat.
2. Dengan membaca lirik lagu, siswa dapat menyanyikan lagu Tomat yang memiliki pola irama sederhana dengan tepat.
3. Dengan menyimak teks dongeng yang dibacakan, siswa menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng yang didengar dengan tepat.
4. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri secara lisan.
5. Dengan kegiatan review, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
6. Dengan mengamati sifat pertukaran pada penjumlahan, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan soal-soal dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru mendiskusikan tentang manfaat Tomat bagi kehidupan manusia. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan seputar tomat dan manfaatnya. (<i>Creativity and Innovation</i>) • Siswa bersama-sama membaca lirik lagu berjudul “Tomat.” • Siswa menyimak guru yang mencontohkan cara bernyanyi lagu berjudul Tomat yang memiliki pola irama sederhana. • Siswa menyanyikan lagu Tomat bersama-sama yang dipandu oleh guru. • Guru membimbing siswa menyanyikan lagu Tomat dimana syairnya diganti dengan senandung la...la...la...la.....la sambil menepuk meja. Siswa melakukan kegiatan ini untuk memeragakan pola irama sederhana pada lagu. • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok menyanyikan lagu Tomat secara bergantian. (Gotong Royong) • Siswa menyanyikan lagu Tomat secara individual bila waktu masih tersedia. • Guru mengamati siswa saat bernyanyi. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru mendiskusikan anugerah Tuhan untuk manusia yaitu tumbuhan yang berbagai jenis ragamnya. Semuanya itu Tuhan ciptakan untuk kesejahteraan manusia. Salah satu tumbuhan yang memberi manfaat untuk manusia, yaitu pohon kelapa. Siswa dan guru mendiskusikan manfaat pohon kelapa bagi kehidupan manusia. • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap siswa membaca dongeng yang berjudul Asal Mula Buah Kelapa secara bergantian. • Siswa dalam kelompok secara bergiliran menceritakan kembali isi dongeng. Siswa yang lain menyimak dan mengisi lembar pengamatan. Guru juga mengamati kegiatan bercerita dengan berkeliling kelas. Setelah kegiatan ini 	<p>140 menit</p>
-----------------------------	---	----------------------

	<p>selesai, siswa mengumpulkan lembar pengamatan. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i></p> <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mendiskusikan pesan yang terdapat dalam isi dongeng. Setiap kelompok menuliskan pesan yang terkandung pada isi dongeng di buku siswa.• Selanjutnya guru dan siswa mendiskusikan hasil kerja tiap kelompok hingga disimpulkan pesan moral yang terkandung pada isi dongeng. <i>(Creativity and Innovation, Critical Thinking and Problem Formulation)</i> <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak review tentang sifat pertukaran pada penjumlahan yang dilakukan guru.• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti.• Siswa mengerjakan latihan yang menerapkan sifat pertukaran pada penjumlahan.• Setelah semua siswa menyelesaikan soal-soal latihan, guru dan siswa membahas jawaban tiap-tiap soal.• Siswa diminta memeriksa jawaban masing-masing dan diminta jujur jika ada yang benar atau salah.• Siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru. Siswa juga merapikan peralatan yang digunakan untuk disimpan di tempatnya. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i>	
--	---	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit
-------------------------	--	-------------

E. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Laloasa, 19 November 2023

Guru Kelas III

Peneliti

Mu'miyati, S.Pd

NIP. 19631125 198306 2 001

Ika Andini

Nim. 105401125420

Mengetahui
Kepala Kepala SDI Laloasa

Hj. Karra, S.Pd

NIP. 19641231 198612 2 007

LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

- a) Menjawab pertanyaan berdasarkan teks dongeng

Banyak soal: 2 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 50

Kunci Jawaban

- 1) Baris pada lagu Tomat yang pola iramanya, sama: baris di bait 1 dan atau baris di bait 3 dan 5 atau baris di bait 4 dan 6
- 2) Baris pada lagu Tomat yang pola iramanya, berbeda: baris di bait 1 dan 3 atau baris di bait 1 dan 4 atau baris di bait 3 dan 4

- b) Melengkapi latihan penjumlahan dengan pertukaran

Banyak soal: 10 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 10

Kunci Jawaban

1. 400 6. 500
2. 275 7. 600
3. 455 8. 370
4. 700 9. 270
5. 630 10. 410

3. Penilaian Keterampilan

- a) Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Menghafal lirik lagu	Siswa mampu menghafal semua lirik lagu	Siswa mampu menghafal sebagian besar lirik lagu	Siswa mampu menghafal sebagian kecil lirik lagu	Siswa belum hafal sama sekali lirik lagu

2	Dapat mengikuti tempo lagu	Siswa mampu mengikuti tempo pada seluruh bagian lagu	Siswa mampu mengikuti tempo pada sebagian besar lagu	Siswa mampu mengikuti tempo pada sebagian kecil lagu	Siswa belum mampu mengikuti tempo pada seluruh lagu
---	----------------------------	--	--	--	---

Instrumen Penilaian Bernyanyi

No	Nama Siswa	Kriteria 1 (v)				Kriteria 2 (v)				Kriteria 3 (v)			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

b) Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Instrumen Observasi Menceritakan Kembali Isi Dongeng

No	Kriteria	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1	Cerita sesuai dengan isi dongeng		
2	Suara terdengar dengan jelas		
3	Dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan lancar		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN IV

Satuan Pendidikan : SDI Laloasa
 Kelas / Semester : 3 / 1
 Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Tema 2)
 Sub Tema : Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPkN, PJOK
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN

1. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan isi pesan yang terdapat dalam dongeng secara lisan dengan tepat.
2. Dengan membaca teks dongeng, siswa dapat memerankan tokoh dongeng dengan ekspresi yang tepat.
3. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan arti penting meminta maaf kepada sesama manusia sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
4. Dengan mengingat kembali peristiwa yang telah dialami, siswa dapat menceritakan pengalaman meminta maaf kepada teman dengan lancar sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
5. Dengan memperhatikan gerakan guru, siswa dapat menjelaskan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk dengan tepat.
6. Dengan memperhatikan gerakan guru, siswa dapat mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok maksimal terdiri dari 5 orang siswa. (Gotong Royong) • Semua siswa membaca dongeng yang ada pada buku siswa. • Setiap kelompok mendiskusikan pesan yang terdapat pada dongeng. Mereka juga mendiskusikan karakter yang ada dalam dongeng. <p>Ayo Menulis Setiap siswa menuliskan tokoh-tokoh dan karakter yang terdapat pada dongeng “Bunga Melati yang Baik Hati” di buku siswa. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <p>Ayo Bermain Peran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok memerankan cerita yang ada pada dongeng “Bunga Melati yang Baik Hati”. Sebagian kelompok bermain peran pada hari itu. Sebagian kelompok bermain peran pada esok hari. • Guru mengamati penampilan setiap kelompok. • Guru mengulas penampilan tiap-tiap kelompok, serta tidak lupa memuji penampilan para siswa. <p>(<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <p>Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salah satu siswa diminta untuk membaca buku siswa di Pembelajaran 4 bagian Ayo Mencoba. • Guru dan siswa mendiskusikan tentang arti penting meminta maaf, apa dampak meminta maaf pada hubungan pertemanan, dan bagaimana perasaan orang yang meminta maaf/orang yang memberi maaf. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap siswa menceritakan pengalamannya meminta maaf kepada orang lain. (Gotong Royong, Mandiri) <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah kegiatan bercerita, siswa akan melakukan kegiatan olahraga. Sebelum berolahraga, siswa mengganti pakaian seragam sekolah dengan pakaian olahraga. • Sebelum melakukan kegiatan olahraga, siswa melakukan pemanasan. 	<p>140 menit</p>
-----------------------------	--	----------------------

	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan pemanasan dapat berlari keliling lapangan atau melakukan gerakan peregangan.• Setelah melakukan pemanasan, siswa berbaris untuk memperhatikan guru. Memeragakan gerakan memutar lengan dan meliukkan badan. Gambar gerakan-gerakan ada pada buku siswa.<ol style="list-style-type: none">1. Badan berdiri tegak.2. Merentangkan tangan ke samping.3. Memutar tangan ke depan 3 kali dan ke belakang 3 kali.4. Badan kembali berdiri tegak.5. Merentangkan kedua tangan ke atas.6. Meliukkan badan ke samping kanan dan kiri.7. Meliukkan badan ke kanan atas.8. Meliukkan badan ke kiri atas.9. Meliukkan badan ke atas (melentingkan badan).• Siswa melakukan gerakan memutar lengan dan meliukkan badan. Setelah semua siswa dapat menghafal dan melakukan gerakan memutar lengan dan meliukkan badan, guru meminta salah satu siswa memimpin gerakan di depan siswa lainnya. Mereka melakukan gerakan beberapa kali. Guru mengamati gerakan-gerakan siswa.• Guru memimpin siswa untuk melakukan gerakan pendinginan.• Kegiatan berolahraga selesai, siswa kembali ke kelas. Siswa mengganti pakaian olahraganya dengan pakaian seragam sekolah. <p><i>(Creativity and Innovation)</i></p>	
--	--	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit
-------------------------	--	-------------

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Laloasa, 21 November 2023

Guru Kelas III

Peneliti

Mu'miyati, S.Pd

NIP. 19631125 198306 2 001

Ika Andini

Nim. 105401125420

Mengetahui
Kepala Kepala SDI Laloasa

Hj. Karra, S.Pd

NIP. 19641231 198612 2 007

LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap
 - a) Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap)
2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

Menuliskan 4 tokoh dan karakternya yang ada pada dongeng Bunga Melati yang Baik Hati.

Banyak soal: 4 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban : 25

Kunci Jawaban

Diambil 4 dari tokoh-tokoh berikut serta karakternya yang ada pada dongeng Bunga Melati yang Baik Hati

No	Tokoh	Karakter
1	Bunga Sedap Malam	Iri hati, berani meminta maaf
2	Bunga Anggrek	Iri hati, berani meminta maaf
3	Bunga Mawar Biru	Iri hati, berani meminta maaf
4	Bunga Melati	Baik hati, sabar, pemaa
5	Putri	Suka pada bunga-bunga

Penilaian Keterampilan
 Penilaian: Unjuk Kerja
 Rubrik Penilaian Bermain Peran

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Volume suara	Volume suara keras dan jelas.	Volume suara jelas.	Volume suara kurang jelas.	Sangat pelan atau tidak terdengar.
2	Ekspresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog secara	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog,	Mimik wajah dan gerak tubuh tidak sesuai dengan dialog.	Monoton, tanpa ekspresi.

		konsisten.	namun kurang konsisten.		
3	Lafal dan Intonasi	Mengucapkan lafal dan intonasi yang tepat.	Mengucapkan lafal yang tepat, namun ada beberapa intonasi yang kurang tepat.	Mengucapkan lafal ada yang kurang tepat dan ada intonasi yang kurang tepat.	Mengucapkan lafal yang kurang tepat dan tidak menggunakan intonasi yang tepat

Instrumen Penilaian Bermain Peran

No	Nama Siswa	Kriteria 1 (v)				Kriteria 2 (v)				Kriteria 3 (v)			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Instrumen Observasi Menceritakan Pengalaman Meminta Maaf

No	Kriteria	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1	Lancar dalam bercerita		
2	Suara terdengar dengan jelas		

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Memutar Lengan dan Meliukkan Badan

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Melakukan gerakan memutar lengan	Siswa dapat memutar lengan dengan sempurna.	Siswa dapat memutar lengan, namun kurang sempurna.	Siswa dapat memutar lengan dengan bimbingan guru.	Siswa belum dapat /tidak mau melakukan gerakan memutar lengan.
2	Gerakan meliukkan badan dengan	Siswa dapat meliukkan	Siswa dapat meliukkan	Siswa dapat meliukkan	Siswa belum dapat /tidak mau melakukan

	tepat	badan dengan sempurna.	badan, namun kurang sempurna.	badan dengan bimbingan guru.	gerakan meliukkan badan.
3	Melakukan gerakan dengan antusias	Siswa melakukan gerakan memutar lengan dan meliukkan badan dengan sangat antusias.	Siswa melakukan gerakan memutar lengan dan meliukkan badan dengan antusias.	Siswa melakukan gerakan memutar lengan dan meliukkan badan dengan kurang antusias.	Siswa melakukan gerakan memutar lengan dan meliukkan badan dengan tidak antusias.

Instrumen Penilaian Memutar Lengan dan Meliukkan Badan

No	Nama Siswa	Kriteria 1 (v)				Kriteria 2 (v)				Kriteria 3 (v)			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Refleksi Guru



LAMPIRAN 2
MATERI AJAR

MATERI AJAR

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/I

A. Judul : Teks Bacaan Pendek Bergambar

B. Uraian Materi Ajar :

Lingkungan Sekolahku

Sekolahku terletak di pinggir jalan. Di tepi jalan itu, ada banyak pohon. Di halaman sekolahku, juga ditanami banyak pohon. Ada pohon peneduh, ada juga tanaman bunga. Sekolahku menjadi sangat teduh dan sejuk. Tanaman bunga ditanam di dalam pot dan ditata rapi di teras kelas. Murid-murid bergiliran merawat tanaman tersebut.

Di belakang sekolahku, juga ada sebuah kebun. Kebun itu dimanfaatkan untuk menanam tanaman. Murid-murid belajar bercocok tanam di kebun itu. Banyak macam tanaman di kebun itu. Ada singkong, cabai, tomat, maupun tanaman obat.



Gambar 2.2. Sekolahku

Aku sangat senang pergi ke kebun itu. Aku selalu ingin melihat tanaman yang kutanam. Aku menanam tomat di sana. Aku ingin tanaman tomatku lekas berbuah dan segera memetikinya. Aku senang sekali dengan suasana di sekolahku itu.



LAMPIRAN 3

PRETEST

PRETEST

Nama :

Kelas :

Waktu : 30 Menit

Petunjuk : Bacalah teks bacaan bergambar dibawah ini



Setelah membaca teks bergambar secara berulang-ulang, pahami isi teks kemudian tulislah kembali isi cerita bergambar menjadi sebuah paragraf dengan menggunakan bahasamu sendiri!



LAMPIRAN 4

POST-TEST

POST-TEST

Nama :

Kelas :

Waktu : 30 Menit

Petunjuk : Bacalah teks bacaan bergambar dibawah ini



Setelah membaca teks bergambar secara berulang-ulang, pahami isi teks kemudian tuliskan kembali isi cerita bergambar menjadi sebuah paragraf dengan menggunakan bahasamu sendiri!



LAMPIRAN 5

PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA

**Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Media
Cerita Bergambar**

Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Penskoran			
	Baik (Skor 4)	Sedang (Skor 3)	Kurang (Skor 2)	Kurang Sekali (Skor 1)
Pemahaman Isi Teks	Keseluruhan isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian besar isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian kecil isi cerita sesuai dengan cerita aslinya
Ketepatan Pemilihan Isi Pesan/Amanat Cerita	Keseluruhan isi kesimpulan sesuai dengan amanat/pesan cerita	Ada kalimat yang tidak sesuai dengan amanat/pesan cerita	Beberapa kalimat sesuai dengan amanat/pesan cerita	Isi tidak sesuai dengan amanat/pesan cerita
Ketepatan Pengembangan Alur	Alur organisasi kalimat jelas dan tepat	Sebagian besar kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian kecil kalimat pada cerita terstruktur dengan baik
Ketepatan Kata dan Kalimat	Keseluruhan isi kesimpulan cerita menggunakan kata/kalimat yang tepat	Sebagian besar isi kesimpulan cerita tepat	Terdapat banyak kesalahan penggunaan kata kalimat	Terdapat banyak kesalahan, tulisan tidak rapi
Gaya Penuturan	Penuturan keseluruhan isi kesimpulan cerita mudah dipahami dan dimaknai	Penuturan sebagian besar isi kesimpulan cerita mudah dipahami dan dimaknai	Penuturan sebagian kecil isi kesimpulan cerita mudah dipahami dan dimaknai	Penuturan isi kesimpulan cerita kurang dapat dipahami dan dimaknai

(Sumber: Nurgiyantoro, 2020:70)



LAMPIRAN 6

HASIL BELAJAR *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Penggunaan Media (*Pretest*)

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	11356	40	Sangat rendah
2	11357	40	Sangat rendah
3	11358	40	Sangat rendah
4	11359	50	Sangat rendah
5	11360	50	Sangat rendah
6	11361	60	Rendah
7	11362	60	Rendah
8	11363	60	Rendah
9	11364	40	Sangat rendah
10	11365	40	Sangat rendah
11	11366	40	Sangat rendah
12	11367	40	Sangat rendah
13	11368	70	Sedang
14	11369	40	Sangat rendah
15	11370	40	Sangat rendah
16	11371	40	Sangat rendah
17	11372	40	Sangat rendah
18	11373	40	Sangat rendah
19	11374	40	Sangat rendah
Jumlah		870	
Rata-Rata		45,7	

Data Hasil Belajar Setelah Pelaksanaan Media (*Post-test*)

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	11356	90	Sangat tinggi
2	11357	100	Sangat tinggi
3	11358	100	Sangat tinggi
4	11359	90	Sangat tinggi
5	11360	100	Sangat tinggi
6	11361	90	Sangat tinggi
7	11362	100	Sangat tinggi
8	11363	70	Sedang
9	11364	40	Sangat rendah
10	11365	100	Sangat tinggi
11	11366	65	Rendah
12	11367	100	Sangat tinggi
13	11368	70	Sedang
14	11369	100	Sangat tinggi
15	11370	100	Sangat tinggi
16	11371	100	Sangat tinggi
17	11372	100	Sangat tinggi
18	11373	70	Sedang
19	11374	65	Rendah
Jumlah		1650	
Rata-Rata		86,8	



LAMPIRAN 7

MEDIA CERITA BERGAMBAR

Media Gambar Seri 1

tema: lingkungan

akibat tidak bekerja sama

1 jika dan rudi diberi gambar gambar harus diwarnai bersama

2 jika mulai mewarnai gambar namun rudi masih saja bermain

3 teman teman lain selesai mewarnai

4 rudi meminta maaf kepada jika

selesai bu guru

maafkan aku jika gara gara aku terus bermain gambar kita belum selesai diwarnai

iya rudi ayo kita selesaikan

Media Gambar Seri 2



Sumber: *Mendengarkan Cerita*, PT Intan Pariwari

Cerita bergambar

Media Gambar Seri 3



Media Gambar Seri 4



Media Gambar Seri 5



Media Gambar Seri 6





LAMPIRAN 8

HASIL ANALISIS UJI T

Hipotesis (Hasil Belajar)
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_Postes_Kognitif	Equal variances assumed	.054	.817	-2.621	70	.011	-6.798	2.594	-11.972	-1.625
	Equal variances not assumed			-2.627	69.684	.011	-6.798	2.587	-11.959	-1.638





LAMPIRAN 9

**AKTIVITAS SISWA DAN AKTIVITAS
KEGIATAN GURU**

Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Hal yang Diamati	Pertemuan ke-						Rata-rata (\bar{x})	Persentase		
		I	I	II	III	IV	IV				
1	Siswa mengamati gambar yang disajikan oleh guru (mengamati).		19	19	19	19		19	100		
2	Siswa yang mendengarkan penjelasan cerita bergambar dari guru.		15	15	17	19		16,5	86,8		
3	Siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan (mengkomunikasikan).		15	15	17	19		16,5	86,8		
4	Siswa aktif dalam mengajukan jawaban (mengkomunikasikan).	P R E T E S T	15	15	17	19	P O S T T E S T	16,5	86,8		
5	Siswa aktif membacakan cerita yang ada pada gambar (mengkomunikasikan).		15	17	17	19		17	89,5		
6	Siswa aktif menggali informasi dengan membaca dan berdiskusi (mengeksplorasi).		15	17	17	19		17	89,5		
7	Siswa menuliskan kembali isi cerita yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.		10	10	15	15		12,5	65,8		
8	Siswa membacakan hasil kerja kelompoknya.		10	10	15	15		12,5	65,8		
Jumlah								671			
Rata-rata									83,875 %		

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2023

Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas selama kegiatan berlangsung.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai bapak/ibu.

Keterangan Skor : 1 = tidak baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pertemuan Ke-			
		I	II	III	IV
Awal	1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama.	3	4	4	4
	2. Mengabsen kehadiran siswa.	3	4	4	4
	3. Memberi motivasi dan apersepsi.	2	2	3	3
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	3	3	4
Inti	5. mengecek ingatan siswa mengenai materi pembelajaran yang lalu telah dipelajari.	2	3	3	4
	6. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP.	3	3	4	4
	7. Membagi kelompok menjadi 4-5 kelompok	2	3	3	4
	8. Mengenalkan dan menjelaskan fungsi media cerita bergambar dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman	2	3	4	4
	9. Menjelaskan materi disertai dengan memperlihatkan contohnya kepada siswa dengan menggunakan media cerita bergambar.	2	4	4	4
	10. Mendampingi siswa saat diskusi.	3	3	4	4
	11. Memanggil perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusinya.	2	3	3	4
	12. Memberikan kesempatan siswa bertanya.	3	3	3	4
	13. Guru memberikan penguatan materi.	2	3	3	4
	14. Guru mengajak siswa menarik kesimpulan.	3	3	3	4
	15. Mengecek pemahaman siswa dengan refleksi.	2	3	4	4
Penutup	16. Memberikan evaluasi dengan tugas individu.	2	4	4	4
	17. Mengakhiri pembelajaran dengan dengan doa dan salam.	4	4	4	4
Skor Perolehan		42	55	60	67
Persentase		61,8	80,9	88,2	98,5
Rata-rata Persentase		82,4%			

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2023



LAMPIRAN 10

PERSURATAN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Setar Alauddin No. 139 Makassar
 Telp. : 0411-86837 / 86132 (Pst)
 Email : kip@umh.ac.id
 Web : <http://kip.umh.ac.id>



Nomor : 14497/FKIP/A.4-II/VII/1445/2023
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di -

Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	IKA ANDINI
Stambuk	105401125420
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	BONTO TANGNGA / 29-11-2001
Alamat	BONTO TANGNGA, RT/RW 002/004, DESA JONJO, KEC. PARIGI

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SD INPRES LALOASA KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA.

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumada I Ula 1444 H
 04 Agustus 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0849772 Fax (0411) 955580 Makassar 93221 e-mail: ip3m@uham.ac.id

Nomor : 2172/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Muharram 1445 H

05 August 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14497/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023 tanggal 4 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IKA ANDINI

No. Stambuk : 10540 1125420

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SD INPRES LALOASA KECAMATAN PAGERI KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Agustus 2023 s/d 9 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LK3M,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
Dr. Mun. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **22897/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2172/05.c4/vii/viii/1444/2023 tanggal 05 aGUSTUS 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti di bawah ini:

Nama : **IKA ANDINI**
Nomor Pokok : **105401125420**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SD INPRES LALOASA KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 aGUSTUS S/D 09 aKTOBER 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Palinggal*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Website: dpmtsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/987/DPM-PTSP/PENELITIAN/VIII/2023
 Lampiran :
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SD Inpres Laloasa Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 22897/S.01/PTSP/2023 tanggal 5 Agustus 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **IKA ANDINI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Bonto Tinggi / 29 November 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401125420
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Bonto Tinggi

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SD INPRES LALOASA KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA"

Selama : 9 Agustus 2023 s/d 9 Oktober 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Co. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 7 Agustus 2023



Dibandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721626 199303 1 083

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua UPIM UNSMUIH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal



LAMPIRAN 11

HASIL TES PLAGIASI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Ika Andini

Nim : 105401125420

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurshidi Nurum, M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

IKA ANDINI 105401125420 Bab

I

by Tahap Tutup

Submission date: 19-Feb-2024 09:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2298182934

File name: BAB_I_IKA_ANDINI.docx (23.1K)

Word count: 1319

Character count: 8859

KA ANDINI 105401125420 Bab I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

id.123dok.com
Internet Source

8%

2

herlinacandra.wordpress.com
Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

IKA ANDINI 105401125420 Bab
II
by Tahap Tutup

Submission date: 19-Feb-2024 09:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2298183638

File name: BAB_II_IKA_ANDINI.docx (156.35K)

Word count: 3141

Character count: 21231

IKA ANDINI 105401125420 Bab II

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%



2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unimed.ac.id
Internet Source

5%

2

repository.upi.edu
Internet Source

3%

3

www.slideshare.net
Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

IKA ANDINI 105401125420 Bab III

by Tahap Tutup

Submission date: 19-Feb-2024 09:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 2298185748

File name: BAB_III_IKA_ANDINI.docx (38.13K)

Word count: 1535

Character count: 9901

KA ANDINI 105401125420 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 
- 
- 1 eprints.uw.ac.id
Internet Source 2%
 - 2 eprints.unm.ac.id
Internet Source 2%
 - 3 Submitted to Bellevue Public School
Student Paper 2%
 - 4 eprints.umpo.ac.id
Internet Source 2%
 - 5 123dok.com
Internet Source 2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

IKA ANDINI 105401125420 Bab
IV
by Tahap Tutup

Submission date: 19-Feb-2024 09:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 2298187034

File name: bab_4_1_1.docx (131.06K)

Word count: 575

Character count: 3770

ANDINI 105401125420 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

7%	8%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	Alberta Y.M. Tansil, Edward Nangoy, Jimmy Posangi, Robert A. Bara. "Uji daya hambat ekstrak etanol daun srikaya (<i>Annona squamosa</i>) terhadap pertumbuhan bakteri <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i> ", <i>Jurnal e-Biomedik</i> , 2016 Publication	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

CS Dipindai dengan CamScanner

IKA ANDINI 105401125420 Bab

V

by Tahap Tutup

Submission date: 19-Feb-2024 09:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 2298189404

File name: BAB_V_IKA_ANDINI.docx (18.76K)

Word count: 351

Character count: 2348



Dipindai dengan CamScanner

TIKA ANDINI 105401125420 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-journal.uajy.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off





LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pelaksanaan *Pretest*



Menjelaskan Materi Pelajaran Menggunakan Media Cerita Bergambar



Menjelaskan Materi Pelajaran Menggunakan Media Cerita Bergambar



Menjelaskan Materi Pelajaran Menggunakan Media Cerita



Membimbing Siswa



Pelaksanaan *Posttest*



Bersama Guru-Guru SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa

RIWAYAT HIDUP



IKA ANDINI, Lahir di Bonto Tangnga pada tanggal 29 November 2001. Anak Kedua dari 3 bersaudara pasangan Abd Gaffar Dg. Gappa dan Hariyani Dg. Te'ne. Kakak St. Patima S.E dan Adik Nur Sakina. Penulis memasuki sekolah dasar di SD Inpres Laloasa pada tahun 2007 dan selesai pada Tahun 2014, Melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 2 Parigi pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan keningkat menengah atas di SMA Negeri 12 Gowa pada tahun 2018 dan tamat pada tahun 2020. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD SI) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua saya, dan keluarga tercinta serta orang terkasih yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, serta seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa”**.